

## RINGKASAN

**JENY ERNAWATI TAMBUNAN.** Teknik pembuatan pakan buatan dengan tambahan probiotik di Biotech Agro, kecamatan Taman, kabupaten Sidoarjo, propinsi Jawa Timur. Dosen pembimbing : Ir. Agustono, M.Kes

Pakan pada suatu proses budidaya menghabiskan sekitar 60-70% biaya produksi yang dikeluarkan oleh pembudidaya. Pemberian pakan yang efektif dan efisien akan menghasilkan pertumbuhan ikan yang optimal. Hal inilah yang mengakibatkan pentingnya pakan pada suatu budidaya sehingga menjadi perhatian untuk dilakukan penelitian untuk memperbaiki nilai nutrisi pakan. Salah satu usaha yaitu dengan menambahkan probiotik. Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan kerja serta mengetahui faktor yang berpengaruh dalam teknik pembuatan pakan buatan dengan tambahan probiotik. Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di kecamatan Taman, kabupaten Sidoarjo, propinsi Jawa Timur pada tanggal 19 juli – 31 agustus.

Metode kerja yang digunakan dalam PKL ini adalah metode deskriptif dengan pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, partisipasi aktif dan wawancara serta studi literatur.

Tahap pembuatan pakan buatan dengan campuran probiotik, yaitu seleksi bahan baku, formulasi (perhitungan) ransum, penimbangan, pencampuran, pengukusan, pencetakan, pengeringan dan penambahan probiotik. Setelah pakan jadi, dilanjutkan dengan pengujian kualitas pakan guna mengetahui kandungan nutrisi dan kualitas suatu pakan. Pengujian kualitas pakan biasanya dilakukan dengan uji fisik, uji kimia dan uji biologi. Hasil analisis usaha menunjukkan bahwa keuntungan dalam teknik pembuatan pakan buatan dengan tambahan probiotik di Biotech Agro sebesar Rp. 3.039.000,-/bulan, sehingga usaha ini memiliki prospek yang cukup menguntungkan.

## SUMMARY

**JENY ERNAWATI TAMBUNAN. Artificial feed makings with additional probiotik at Biotech Agro, Taman district, Sidoarjo's regency, East Javanese province. Academic advisor: Ir. Agustono, M.Kes**

Feed one particular conducting process eats up around 60-70% production cost that issued by farms. Effective feed application and efficient will result optimal fish growth. It who begets the importance for feed at one particular conducting so as attention to be done engineering for repair to assess nutritive feed. One of effort which is with adds probiotik. To the effect Roomy Working Practice (PKL) this is subject to be get science, experience and job skill and knows influential factor deep tech artificial feed makings with additional probiotik. This Roomy working practice executed at Taman district, Sidoarjo's regency, East Javanese province on the 19th July – 31st August.

Work methods that is utilized in PKL this is descriptive method with data collecting covers primary data and secondary data. Downloading did by observation, active participation and interview and studi is literature.

Artificial feed makings phase with mixed probiotik, which is raw material selection, formulation (count) ration, weighing, mixing, braising, printing, drying and probiotik's adding. After that, drawnd out by utilised feed quality examination know nutritive's content and quality a feed. feed quality examination usually been done by physical test, chemical test and biological test. Analisis's result effort points out that gain in tech artificial weft makings with additional probiotik at Biotech Agro as big as Rp. 3.039.000,-/moon, so this effort have prospect that adequately advantages.